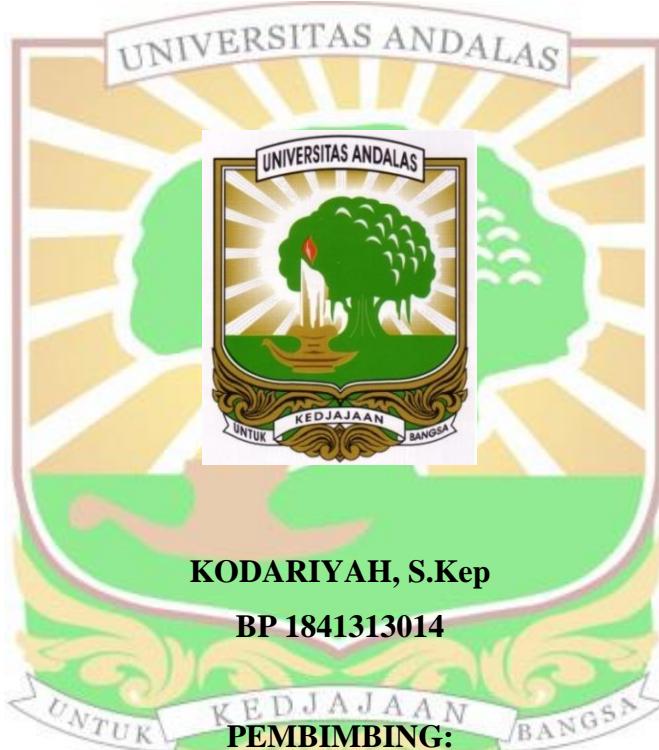


LAPORAN ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. M (42 TAHUN) G₈P₃A₄H₃ DENGAN
KEHAMILAN RESIKO TINGGI USIA > 35 TAHUN USIA KEHAMILAN
20-21 MINGGU DAN PENERAPAN EVIDENCE BASED PRACTICE
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA PADANG

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS



KODARIYAH, S.Kep

BP 1841313014

UNTUK KEDAJAAN PEMBIMBING:

Ns. Lili Fajria, S.Kep., M.Biomed

Ns. Lidya Rusdi, S.Kep

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

TAHUN 2020

LAPORAN ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. M (42 TAHUN) G₈P₃A₄H₃, DENGAN
KEHAMILAN RESIKO TINGGI USIA > 35 TAHUN USIA KEHAMILAN
20-21 MINGGU DAN PENERAPAN EVIDENCE BASED PRACTICE
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA PADANG**

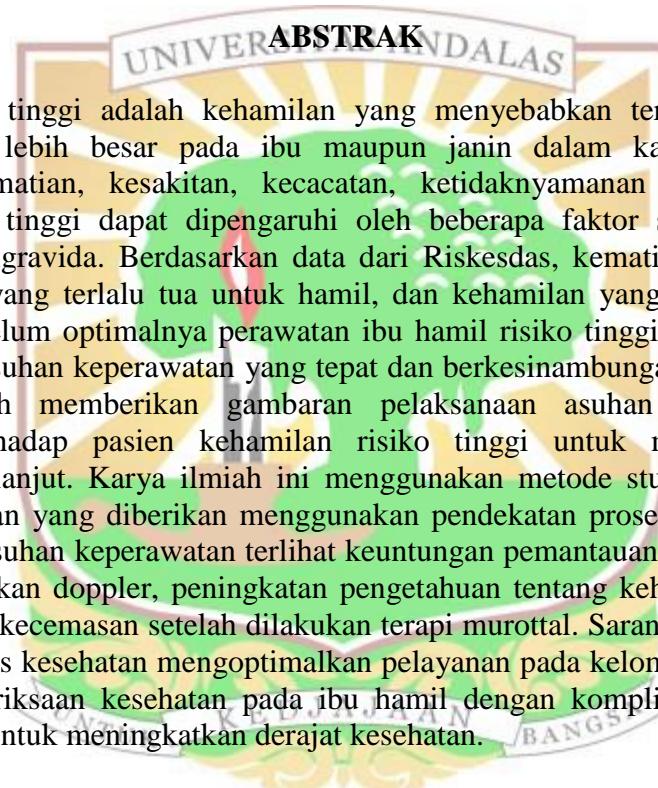


**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2020**

**FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN ILMIAH AKHIR, MARET 2020**

Nama : Kodariyah
BP : 1841313014

Asuhan Keperawatan Pada Ny. M (42 Tahun) G₈P₃A₄H₃ Dengan Kehamilan Resiko Tinggi Usia > 35 Tahun Usia Kehamilan 20-21 Minggu Dan Penerapan Evidance Based Practice Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang



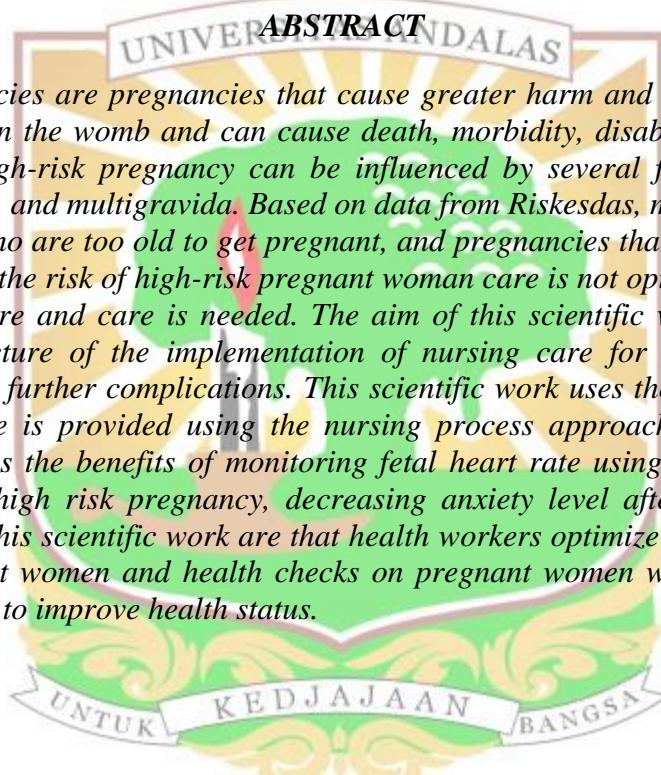
Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar pada ibu maupun janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan kematian, kesakitan, kecacatan, ketidaknyamanan dan ketidakpuasan. Kehamilan risiko tinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, riwayat abortus, dan multigravida. Berdasarkan data dari Riskesdas, kematian ibu sering terjadi pada perempuan yang terlalu tua untuk hamil, dan kehamilan yang terlalu sering. Pada pasien kelolaan belum optimalnya perawatan ibu hamil risiko tinggi sehingga diperlukan penanganan dan asuhan keperawatan yang tepat dan berkesinambungan. Tujuan dari karya ilmiah ini adalah memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan yang komprehensif terhadap pasien kehamilan risiko tinggi untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut. Karya ilmiah ini menggunakan metode studi kasus, sedangkan asuhan keperawatan yang diberikan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Hasil akhir pemberian asuhan keperawatan terlihat keuntungan pemantauan denyut jantung janin dengan menggunakan doppler, peningkatan pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi, penurunan tingkat kecemasan setelah dilakukan terapi murottal. Saran dari karya ilmiah ini adalah agar petugas kesehatan mengoptimalkan pelayanan pada kelompok ibu hamil risiko tinggi serta pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil dengan komplikasi yang berada di wilayah kerjanya untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Kata Kunci : Denyut Jantung Janin, Kehamilan Risiko Tinggi, Pendidikan Kesehatan
Daftar Pustaka : 40 (2009-2019)

Faculty Of Nursing Andalas University
Final Scientific Report, March 2020

Name : Kodariyah
Register Number : 1841313014

Nursing Care for Mrs. M (42 Years) G8p3a4h3 With High-Risk Pregnancy Age > 35 Years of Pregnancy 20-21 Weeks and Application of Evidence Based Practice in the Work Area of Lubuk Buaya Primary Health Center in Padang



High-risk pregnancies are pregnancies that cause greater harm and complications to the mother and fetus in the womb and can cause death, morbidity, disability, discomfort and dissatisfaction. High-risk pregnancy can be influenced by several factors such as age, history of abortion, and multigravida. Based on data from Riskesdas, maternal deaths often occur in women who are too old to get pregnant, and pregnancies that are too frequent. In managed patients, the risk of high-risk pregnant woman care is not optimal, so appropriate and continuous care and care is needed. The aim of this scientific work is to provide a comprehensive picture of the implementation of nursing care for high-risk pregnancy patients to prevent further complications. This scientific work uses the case study method, while nursing care is provided using the nursing process approach. The end result of nursing care shows the benefits of monitoring fetal heart rate using doppler, increasing knowledge about high risk pregnancy, decreasing anxiety level after murottal therapy. Suggestions from this scientific work are that health workers optimize services in high-risk groups of pregnant women and health checks on pregnant women with complications in their working area to improve health status.

Keywords : Fetal Heart Rate, High Risk Pregnancy, Health Education
Reference :40 (2009-2019)